

Tidak Ada Pelindung Kecuali Allah

Quran telah pula mengingatkan bahwa setan telah bersumpah untuk menyesatkan manusia.

Allah Ta'ala berfirman:

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ ، لَأَعُوذَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

"Iblis berkata: "Demi kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya." (QS. Shaad: 82)

Riwayat lainnya, Nabi saw berindung kepada Allah swt dari kekafiran, kemiskinan, dan siksa kubur:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ،
وَعَذَابِ الْقَبْرِ

"Ya Allah, Aku berlindung kepadaMu dari kekafiran, dari kemiskinan dan dari siksa kubur." (HR. Ahmad)

Sebagaimana beliau saw juga berdoa kepada Allah agar dilindungi dan dijauhkan dari kesesatan:

عُوذُ بِعِزَّتِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْ تُضِلَّنِي

"Aku berlindung kepada kemuliaan-Mu, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, dari kesesatan yang Engkau timpakan kepadaku." (HR. Muslim)

Nabi saw juga berlindung kepada Allah swt dari hawa nafsu yang selalu cenderung pada kejahatan, beliau saw berdoa:

اللَّهُمَّ اسْتَرْدِكِ لِأَرْشِدِ أَمْرِي، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ نَفْسِي

"Ya Allah, aku memohon petunjuk kepadaMu untuk selurus-lurus urusanku, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan nafsuku." (HR. Ahmad)

Tentang hal ini, Ibnul Qayim al Jauziyah menjelaskan:

"Nabi saw memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan nafsu secara umum dan dari kejahatan perbuatan yang dihasilkan oleh kejahatan hawa nafsu tersebut serta dampak-dampak yang buruk dan tercela yang ditimbulkannya."

Demikian pula Nabi saw memohon perlindungan kepada Allah Ta'ala dari siksa neraka, terkait dengan kekayaan atau kemiskinan yang dapat mengakibatkan jauh dari keimanan sehingga menjerumuskan pada siksa neraka itu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ، وَعَذَابِ
النَّارِ، وَمِنْ شَرِّ الْغِنَى وَالْفَقْرِ

"Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari fitnah neraka, dari siksa neraka dan dari kejahatan kekayaan dan kemiskinan." (HR. Abu Dawud)

Begitu pula Nabi saw mengajarkan doa untuk berlindungan kepada Allah dari kejahatan anggota tubuh:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ
بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي،
وَمِنْ شَرِّ مَنِيِّي يَغْنِي فَرْجَهُ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan

pendengaranku, kejahatan penglihatanku, kejahatan lidahku, kejahatan hatiku dan kejahatan farjiku." (HR. Tirmidzi)

Sebagaimana Nabi saw juga berdoa:

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ

"Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan apa yang aku perbuat." (Muttafaq 'Alaih)

Nabi saw juga memohon perlindungan Allah Ta'ala ketika menempati suatu tempat:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا
لَقِ، فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّهُ شَيْءٌ حَتَّىٰ يَرْتَحِلَ مِنْهُ

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan, maka tidak akan membahayakan suatu apapun hingga ia meninggalkan tempat itu." (HR. Muslim)

Dan di dalam Al-Quran, terdapat dua surah yang berisi permohonan perlindungan kepada Allah swt dari segala sesuatu. Surah-surah ini dikenal dengan sebutan al Mu'awwidzatain (dua surah permohonan perlindungan, yakni surah al Falaq dan An Naas). Dalam hadits riwayat Imam Ahmad, diriwayatkan bahwa Nabi saw berkata kepada 'Uqbah bin 'Amir r.a,

أَلَا أَخْبِرُكَ بِبِضَلِّ مَا تَعُوذُ بِهِ الْمُتَعَوِّذُونَ؟

"Maukah aku kabarkan kepadamu tentang permohonan perlindungan yang terbaik yang dimohon oleh para pemohon perlindungan?"

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

"Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh." (QS. Al-Falaq: 1)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

"Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan Penguasa manusia." (QS. An-Naas: 1)

Dua surah ini bahkan diajarkan untuk dibaca dalam rangka menghindari dan menangkal gangguan jin, sihir dan penyakit 'ain serta seluruh keburukan. Demikian pula diajarkan banyak-banyak membacanya untuk mengobati dan menghilangkan hal-hal tersebut bagi mereka yang sudah terlanjur terkena.

Nabi saw juga berlindung kepada Allah swt dari hilangnya karunia-Nya:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ

"Ya Allah, aku memohon kepadaMu dari hilangnya

karuniaMu." (HR. Muslim)

Karena Allah lah Yang Maha Melindungi dari kesulitan hidup, Maha Melindungi dari jauhnya limpahan rizqi dan karunia-Nya.

Nabi saw juga mengajarkan para sahabat untuk berlindung kepada Allah swt dari buruknya penyakit dan rasa sakitnya. Diriwayatkan bahwa Utsman bin Abi al 'Ash r.a pernah mengadukan rasa sakitnya kepada Nabi saw. Maka Nabi saw berkata kepadanya:

"Letakkanlah tanganmu ke bagian yang sakit dari tubuhmu, dan ucapkanlah "Bismillah" sebanyak 3 kali, dan ucapkanlah sebanyak 7 kali:

عُودٌ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأَحَازِرُ

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan yang aku dapati sekarang, dan keburukan yang aku khawatirkan datang kemudian." (HR. Muslim)

Dalam Al-Quran, Allah swt menyuruh kita untuk minta perlindungan kepada Allah dari kesombongan dan perdebatan orang-orang sombong:

إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ
أَتَاهُمْ أَنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ فَاسْتَعِذْ
بِإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

"*Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka, tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran (kesombongan) yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya. Maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*" (QS. Ghaafir: 56)

Demikian pula Nabi saw mohon perlindungan Allah swt dari akhlak yang buruk:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ
وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ

"*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari akhlak yang munkar (buruk) dan amal yang buruk serta hafwa nafsu.*" (HR. Tirmidzi)

Beliau saw juga berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ
قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ
دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

"*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak*

khusyu', dan jiwa yang tidak pernah puas, dan dari doa yang tidak dikabulkan." (HR. Muslim)

Nabi saw juga mengajarkan doa mohon perlindungan dari kegundahan dan rasa sedih:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الِهَمِّ وَالْحَزَنِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari gundah gulana (kekawatiran) dan kesedihan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Diriwayatkan Nabi saw berdoa dalam sujudnya:

اللَّهُمَّ، أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي
ثَنَاءً عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ

"Ya Allah, aku berlindung dengan keridhoan-Mu dari kemarahan-Mu, dengan penyelamatan-Mu dari hukuman-Mu, dan aku berlindung dengan-Mu dari-Mu, aku tidak mampu untuk menyanjung-Mu, sesungguhnya hakikat-Mu adalah sebagaimana Engkau memuji diriMu." (HR. Muslim)

Diriwayatkan dari 'Auf bin Malik r.a, ia berkata:

فُتِّمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ فَاسْتَفْتَحَ مِنَ الْبَقَرَةِ لَا
يَمُرُّ بِبَيْتِ رَحْمَةٍ إِلَّا وَقَفَ فَوْسَلًا، وَلَا يُرِ بِآيَةٍ
ذَابٍ إِلَّا وَقَفَ وَتَعَوَّذَ

"Aku sholat bersama Rasulullah saw, maka beliau memulai sholatnya dengan membaca dari surat Al-Baqarah. Tidaklah beliau melewati ayat rahmat kecuali beliau berhenti dan memohon, dan tidaklah beliau melewati ayat azab kecuali beliau berhenti dan berlindung kepada Allah." (HR. An Nasaai)

Serta masih sangat banyak riwayat-riwayat lainnya dari Nabi saw tentang permohonan perlindungan beliau saw kepada Allah Ta'ala dari segala sesuatu.

Wallaahu a'lam.

